

Analisis Penerapan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan *Sustainability Report* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia

Yoko Tristiarto¹, Wahyudi², Sugianto³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
Email : ¹yoko.tristiarto@upnvj.ac.id; ²wahyudi@upnvj.ac.id; ³sugianto@upnvj.ac.id

ABSTRAK

PBB menetapkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) sejak tahun 2015 sebagai pedoman global dalam menjaga stabilitas ekonomi, sosial, lingkungan serta keadilan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan indikator ekonomi dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan *Sustainability Report* terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan *return on asset* (ROA). Populasi yang digunakan merupakan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mengeluarkan *sustainability report* tahun 2020 hingga 2022. Dengan teknik *purposive sampling*, didapatkan sampel 70 perusahaan. Teknik analisis data menggunakan regresi data panel dengan program aplikasi E-Views 12 dan tingkat signifikansi 5%. Penelitian ini menemukan bahwa indikator ekonomi dalam *Sustainable Development Goals* (SDGS) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan dan indikator ekonomi dalam *sustainability report* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.

Kata Kunci: Indikator Ekonomi, SDGs, Laporan Keberlanjutan, Profitabilitas.

ABSTRACT

The UN has set *Sustainable Development Goals* (SDGs) since 2015 as global guidelines in maintaining economic, social, environmental stability and justice. The purpose of this study to analyze the effect of applying economic indicators in the *Sustainable Development Goals* (SDGs) and *Sustainability Reports* on company profitability as measured using *return on assets* (ROA). The population used is all companies listed on the Indonesia Stock Exchange and issuing *sustainability reports* from 2020 to 2022. Using a *purposive sampling* technique, a sample of 70 companies was obtained. The data analysis technique uses panel data regression with the E-Views 12 application program and a significance level of 5%. This study found that economic indicators in the *Sustainable Development Goals* (SDGS) have a negative effect on company profitability and economic indicators in *sustainability reports* have a positive effect on company profitability.

Keywords: Economy Indicator, SDGs, Sustainability Report, Profitability

1. PENDAHULUAN

Dalam memperoleh profit, perusahaan secara tidak sadar mulai melakukan eksploitasi sumber daya. Hal tersebut dilakukan tanpa memperhatikan lingkungan sekitar, baik keseimbangan lingkungan, karyawan, ekosistem maupun perusahaan itu sendiri. Pemerintah melalui Peraturan Presiden (Perpres) SDGs Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang mengatur tentang pembangunan

berkelanjutan sebagai bentuk tanggung jawab bagi perusahaan dalam menjalankan bisnisnya yang berdampak pada lingkungan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar.

Pada tahun 2015, PBB merumuskan Pembangunan Berkelanjutan bagi seluruh negara dan berhasil menciptakan *Sustainable Development Goals* yang menjadi standar internasional dalam menjaga kualitas lingkungan, sosial dan ekonomi.

SDGs di Indonesia dipelopori oleh Badan Perencanaan Pembangunan

Nasional (Bappenas). Dalam pelaksanaannya, membagi SDGs menjadi 4 pilar yaitu pilar pembangunan ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola.

PricewaterhouseCoopers (2017) melakukan penelitian mengenai penerapan SDGs pada perusahaan-perusahaan di 17 negara, menunjukkan hasil bahwa terdapat 470 perusahaan di 17 negara, hanya 37% perusahaan yang benar-benar serius menetapkan prioritas target SDGs yang menjadi sasaran target perusahaan mereka. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar perusahaan dari berbagai negara masih belum menerapkan SDGs dengan baik, meskipun PBB telah mewajibkan negara-negara yang tergabung didalamnya untuk turut berkontribusi dalam mencapai tujuan SDGs. SDGs memiliki tujuan-tujuan yang positif sebagai pedoman bagi seluruh negara untuk menghilangkan kesenjangan, menjaga kelestarian sumber daya dan meningkatkan perekonomian.

Bahwa pengungkapan SDGs memiliki pengaruh yang positif terhadap profitabilitas perusahaan sehingga mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Namun, Francesco Rosati dan Lourenco Galvao Diniz Faria (2019) menemukan bahwa SDGs dalam indikator ekonomi, memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan. Diasumsikan, dalam menerapkan SDGs, perusahaan harus mengeluarkan *cost* sehingga dapat mengurangi pendapatan yang dimiliki.

Di Indonesia, terdapat PP No. 47 Tahun 2012 mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas tentang petunjuk teknis dari kewajiban pelaporan keberlanjutan. Berdasarkan peraturan ini, perusa-

haan-perusahaan di Indonesia mulai mengeluarkan *Sustainability Report* untuk memberitahukan kegiatan sosial yang telah dilakukan dalam mendukung kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Saat ini, banyak perusahaan yang telah sadar akan pentingnya pembangunan ber-kelanjutan dengan mengeluarkan *Sustainability Report* sebagai laporan perusahaan terhadap tanggung jawab ekonomi, sosial, dan lingkungan yang telah dilakukan. Standar pengungkapan *Sustainability Report* mengacu pada pedoman milik GRI (*Global Report Initiative*) sebagai organisasi non-pemerintah yang mengembangkan dan menyebarkan Standar Pelaporan Keberlanjutan Penerimaan global. Standar pengungkapan *Sustainability Report* pada GRI memiliki 6 indikator, yaitu ekonomi, sosial, lingkungan, hak asasi manusia, tenaga kerja dan pekerjaan layak.

Sebuah laporan dari Swiss Re Institute menemukan 55% dari seperlima negara di dunia menunjukkan bahwa PDB global bergantung pada keanekaragaman hayati dan ekosistem, dimana ketika ekosistem mengalami kerusakan maka hal ini akan berdampak pada PDB global (KPMG International Limited, 2020). Berdasarkan laporan tersebut, perusahaan dapat menjaga stabilitas PDB global melalui *Sustainability Report*. Indikator ekonomi yang diterapkan dalam *Sustainability Report* mampu mengungkapkan dampak ataupun risiko bisnis terhadap perekonomian.

Berdasarkan fenomena yang diuraikan di atas, penelitian terhadap SDGs dan *Sustainability Report* berpotensi untuk dilakukan terutama pada perusahaan-perusahaan yang telah mengeluarkan *Sustainability Report* secara berkelanjutan. Seluruh sektor usaha mempunyai pengaruh besar terhadap SDGs karena tang-

gung jawabnya akan perekonomian setelah menggunakan beragam sumber daya.

2. METODOLOGI

Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan variabel *independent* dan variabel *dependent*, variabel-variabel tersebut adalah:

a. Profitabilitas (Y)

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya dan aset yang dimiliki. Pengukuran variabel *dependent* menggunakan ROA (*return on asset*):

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

b. Sustainable Development Goals (X₁)

Sustainable Development Goals merupakan pembangunan berkelanjutan yang memiliki fokus pada lingkungan, sosial, ekonomi dan pemberdayaan. Penelitian ini menggunakan pilar ekonomi sebagai alat ukurnya, terdapat 81 indikator. Apabila perusahaan telah melakukan kegiatan yang mendukung indikator ekonomi dalam SDGs, maka diberikan poin 1 dan jika tidak, maka diberikan poin 0. Pengukuran menggunakan rumus:

$$\text{Indeks SDGs} = \frac{\text{Item yang diungkapkan}}{\text{Total item}}$$

c. Sustainability Report (X₂)

Sustainability Report adalah laporan keberlanjutan yang memuat informasi mengenai aktivitas sosial perusahaan. Pembuatan laporan ini mengacu pada pedoman yang dikembangkan oleh GRI yaitu *GRI Standard*. *Sustainability Report* juga menggunakan indikator ekonomi sebagai alat ukurnya, dimana terdapat 9 indikator. Apabila perusahaan telah melakukan

kegiatan yang mendukung indikator ekonomi dalam *sustainability report*, maka diberikan poin 1 dan jika tidak, maka diberikan poin 0.

Pengukuran menggunakan rumus: Indeks GRI Standard = $\frac{\text{Item yang diungkapkan}}{\text{Total item}}$

Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan populasi seluruh perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 hingga 2022.

Sampel yang digunakan yaitu seluruh sektor di Bursa Efek Indonesia periode 2020 hingga 2022. Teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* melalui beberapa kriteria, yaitu:

- Perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 hingga 2022.
- Perusahaan mengeluarkan *annual report* tahun 2020 hingga 2022.
- Perusahaan konsisten mengeluarkan *sustainability report* tahun 2020 hingga 2022.

Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Data Panel

Data yang digunakan yaitu data *time series* dan *cross sectional* dengan rentang waktu tahun 2020 hingga 2022. Analisis data melalui persamaan regresi data panel (*panel regression method*) dengan metode pangkat kuadrat terkecil biasa (*ordinary least square*):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon \dots \dots \dots$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas (ROA)

α = Bilangan Konstanta

$\beta_1 - \beta_2$ = Koefisien Regresi dari masing-masing variabel independen

X₁ = Indikator Ekonomi dalam *Sustainable Development Goals* (Indeks SDGs)

X₂ = Indikator Ekonomi dalam *Sustainability Report* (Indeks GRI Standard)

ε = Error term

Uji Model

Terdapat tiga uji model untuk data panel, yaitu *common effect model* (CEM), *fixed effect model* (FEM) dan *random effect model* (REM). Untuk menemukan model terbaik maka dilakukan beberapa pengujian, meliputi *Chow Test*, *Hausman Test*, dan *Lagrange Multiplier Test*

Uji Hipotesis

Uji hipotesis (t) akan dilakukan setelah uji asumsi klasik dan uji model telah menunjukkan data tidak memiliki masalah dan data terdistribusi secara normal.

Dalam melihat secara parsial pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen, sebagai berikut:

$H_0: \beta = 0$ artinya Indikator ekonomi secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

$H_a: \beta \neq 0$ artinya Indikator ekonomi secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi digunakan untuk mengukur seberapa seberapa baik model menjelaskan variabilitas variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Nilai R^2 yang rendah berarti kekuatan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen

3. LANDASAN TEORI

Profitabilitas

Profitabilitas dapat menjadi alat untuk melihat keuntungan yang diterima perusahaan sebagai hasil dari aktivitasnya selama periode waktu tertentu. Profitabilitas yang tinggi merupakan indikasi kuat atau kabar baik bagi investor untuk menanam-

kan sahamnya di perusahaan sehingga meningkatkan nilai investasi.

Menurut Sudana (2015, hlm. 25) terdapat 3 macam rasio profitabilitas,

a. *Return on Assets*, yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan semua asetnya untuk menghasilkan laba setelah pajak

$$\text{Rumus: } \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b. *Return on Equity*, yaitu yang dapat mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modalnya.

$$\text{Rumus: } \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

c. *Profit Margin Ratio*, ukuran ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan.

Sustainable Development Goals (SDGs)

Sustainable Development atau pembangunan berkelanjutan merupakan sebuah proses perubahan yang meningkatkan pemenuhan kebutuhan manusia, mulai dari pengembangan sumber daya, arah investasi, arah pengembangan teknologi hingga perubahan kelembagaan pada masa kini hingga masa mendatang.

Penerapan *Sustainable Development Goals* pada perusahaan-perusahaan mulai dilakukan dalam rangka mengungkapkan kepada *stakeholder* mengenai aktivitas bisnis yang mengarah dan mendukung pembangunan berkelanjutan. SDGs diterapkan pada perusahaan sebagai bentuk tanggung jawabnya terhadap isu lingkungan dan sosial terkini.

Penerapan tujuan SDGs dalam perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Hal ini dikarenakan tujuan-tujuan dalam SDGs mampu mem-

berikan manfaat bagi masyarakat. Kontribusi perusahaan terhadap SDGs tidak hanya berfokus pada kegiatan tanggung jawab sosial saja, namun perusahaan berharap *cost* yang telah dikeluarkan untuk mengungkapkan indikator ekonomi dalam *Sustainable Development Goals* dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Sustainability Report

Laporan keberlanjutan atau *Sustainability report* merupakan suatu proses yang mendukung perusahaan ketika menetapkan tujuan, mengukur kinerja usahanya serta mengelola perubahan menuju ekonomi global yang berkelanjutan dengan menggabungkan profitabilitas jangka panjang dengan tanggung jawab sosial serta perlindungan lingkungan.

Menurut Manisa dan Defung (2017) *sustainability report* merupakan alat ukur pencapaian menggunakan isu *Triple Bottom Line* bagi perusahaan. Isu *Triple Bottom Line*, meliputi isu atas ekonomi, sosial dan lingkungan. *Sustainability report* dikeluarkan sebagai bentuk konsistensi perusahaan dalam menjalankan tanggung jawabnya terhadap lingkungan, sosial dan ekonomi masyarakat yang merasakan dampak dari kegiatan usaha perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa laporan keberlanjutan menjadi alat komunikasi perusahaan dan pemangku kepentingan (Fuadah et al., 2018).

Sustainability report hampir serupa dengan laporan tahunan perusahaan, dimana laporannya tetap memerlukan audit eksternal untuk menjaga kepercayaan *stakeholder*. Indeks GRI *Standard* membagi indikator *sustainability report* menjadi 6 indikator. Indikator ekonomi dalam *sustainability report* akan menjadi fokus penelitian untuk melihat pengaruhnya

terhadap profitabilitas perusahaan. Jika perusahaan mengungkapkan SR sesuai dengan indeks GRI *Standard*, maka investor akan melihat sisi baik perusahaan dan pandangan masyarakat juga akan baik terhadap perusahaan sehingga perusahaan akan memperoleh profitabilitas yang lebih tinggi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Obyek penelitian diambil dari seluruh perusahaan tercatat pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 hingga 2022. Teknik *purposive sampling* ditetapkan pada penelitian ini berdasarkan beberapa kriteria sehingga didapatkan hasil 70 perusahaan konsisten mengeluarkan *sustainability report* pada ketiga periode, sehingga 70 perusahaan tersebut dijadikan sebagai obyek penelitian ini.

Analisis Statistik Deskriptif

Di bawah ini merupakan hasil analisis statistik deskriptif dari 70 perusahaan sampel periode 2020 hingga 2022 yang telah diolah menggunakan Eviews12:

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Sample: 2019 2021

	PROFITABILITAS	SDGS	SR
Mean	0.040686	0.599524	0.935571
Median	0.026000	0.590000	1.000000
Maximum	0.407000	0.700000	1.000000
Minimum	-0.451000	0.430000	0.780000
Std. Dev.	0.078807	0.060102	0.085733
Skewness	0.239112	-0.426536	-0.868389
Kurtosis	15.38606	2.885953	2.190495
Observations	210	210	210

Sumber : Output Eviews12 (data diolah)

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 1 di atas :

a. Return on Asset (ROA)

Profitabilitas perusahaan yang telah mengeluarkan laporan *sustainability report* pada tahun 2020 hingga 2022 memiliki rata-rata nilai kinerja yang positif senilai 0.040686. Nilai rata-rata positif menunjukkan ke-

mampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aset yang dimiliki secara efektif dan efisien. Nilai standar deviasi profitabilitas ditemukan sebesar 0.078807 dan lebih besar dari rata-rata atau $0.078807 > 0.040686$, artinya terdapat beberapa data *outlier* sehingga data yang digunakan dalam variabel profitabilitas bervariasi.

b. Indikator Ekonomi dalam *Sustainable Development Goals*

Indikator Ekonomi dalam *Sustainable Development Goals* memiliki rata-rata nilai kinerja yang positif senilai 0.599524. Nilai rata-rata positif menunjukkan bahwa perusahaan telah melakukan SDGs dengan baik, sesuai dengan standar indikator yang dimiliki oleh bappenas. Nilai standar deviasi SDGs ditemukan sebesar 0.060102 dan lebih kecil dari rata-rata atau $0.060102 < 0.599524$, artinya tidak terdapat data *outlier* sehingga data yang digunakan dalam variabel SDGs mempunyai sebaran yang kecil dengan perbedaan nilai tertinggi dan terendah yang tidak terlalu besar.

c. Indikator Ekonomi dalam *Sustainability Report*

Indikator Ekonomi dalam *Sustainability Report* memiliki rata-rata nilai kinerja yang positif senilai 0.935571. Nilai rata-rata positif menunjukkan bahwa perusahaan telah melaporkan *sustainability report* dengan baik, sesuai dengan standar indikator yang dimiliki oleh *GRI Standard*. Nilai standar deviasi SR ditemukan sebesar 0.085733 dan lebih kecil dari rata-rata atau $0.085733 < 0.935571$, artinya tidak terdapat data *outlier* sehingga data yang digunakan dalam variabel SR mempunyai sebaran yang kecil dengan perbedaan nilai tertinggi dan terendah yang tidak terlalu besar.

Uji t-statistik

Berikut merupakan hasil dari uji parsial:

Tabel 2. Hasil Uji T (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.003809	0.029713	0.128206	0.8981
SDGS	-0.078418	0.034851	-2.250135	0.0255
SR	0.076211	0.024573	3.101446	0.0022

Sumber : Output Eviews12 (data diolah)

Persamaan regresi data panel yang ditemukan yaitu:

$$ROA = 0.003809 - 0.078418 (SDGs) + 0.076211 (SR)$$

Menurut perolehan pengujian t tersebut, dijelaskan secara parsial pengaruh antara variabel independent terhadap variable dependent yaitu:

a. Pengaruh Indikator Ekonomi dalam *Sustainable Development Goals* terhadap Profitabilitas

Indikator ekonomi dalam SDGs terhadap profitabilitas perusahaan menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0.0255. Nilai signifikansi sebesar $0.0255 < 0.05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai t hitung $> t$ tabel, yaitu $-2.250135 < -0.67628$, dimana menunjukkan arah pengaruh yang negatif antara kedua variabel tersebut. Dengan demikian bahwa Indikator Ekonomi dalam *Sustainable Development Goals* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan.

b. Pengaruh Indikator Ekonomi dalam *Sustainability Report* terhadap Profitabilitas

Indikator ekonomi dalam *sustainability report* terhadap profitabilitas perusahaan menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0.0022. Nilai signifikansi $0.0022 < 0.05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian nilai t hitung $> t$ tabel, $3.101446 > 0.67628$, dimana menunjukkan arah pengaruh yang po-

sitif antara kedua variabel tersebut. Dengan demikian bahwa Indikator Ekonomi dalam *Sustainability Report* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.

Uji R²

Berikut merupakan hasil uji R² (Koefisien Determinasi):

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.136491	Mean dependent var	0.027906
Adjusted R-squared	0.125829	S.D. dependent var	0.031268

Berdasarkan tabel 3, Uji R² mendapatkan hasil Adjusted R-squared yang bernilai 0.1258 atau 12.58%, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Indikator ekonomi dalam SDGs dan Indikator ekonomi dalam *sustainability report* hanya mampu menjelaskan 12.58% profitabilitas perusahaan sebagai variabel dependennya dan 87.42% lainnya dijelaskan oleh variabel lain.

Pembahasan

Pengaruh Indikator Ekonomi dalam Sustainable Development Goals (SDGs) Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan perhitungan uji parsial hipotesis, diperoleh hasil bahwa *Sustainable Development Goals* (SDGs) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Arah pengaruh yang dimiliki oleh kedua variabel adalah negatif, artinya ketika perusahaan melakukan lebih banyak indikator dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs), maka dapat menyebabkan penurunan tingkat profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nabilla Vernanda Putri dan Rina Trisnawati (2021) dan Francesco Rosati dan Lourenco Galvao Diniz Faria (2019) yang menyatakan bahwa *Sustainable Development*

Goals (SDGs) dalam indikator ekonomi memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Hubungan negatif antara Indikator Ekonomi dalam SDGS dengan profitabilitas perusahaan dapat dijelaskan berdasarkan perubahan tingkat profitabilitas perusahaan. Terdapat 49 dari 70 perusahaan mengalami penurunan profitabilitas pada tahun 2021 sehingga menyebabkan penurunan rata-rata profitabilitas sebesar 0.023 jika dibandingkan dengan rata-rata profitabilitas perusahaan di tahun 2020. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori *stakeholder* dan legitimasi. Pada teori *stakeholder* dan legitimasi dijelaskan, ketika perusahaan menjaga hubungan baik dengan para pemangku kepentingan dan menjaga aktivitas usaha agar tetap sesuai dengan norma masyarakat, maka *stakeholder* dan masyarakat sekitar akan mendukung aktivitas usaha. Namun, pengungkapan SDGs terbukti tidak mampu meningkatkan kepercayaan *stakeholder* dan masyarakat terhadap perusahaan. Perusahaan hanya akan mengeluarkan *cost* yang lebih tinggi untuk mendukung pengungkapan SDGs dan mengurangi profit yang dimiliki. Sesuai dengan penelitian Putri et al., (2021) yang menyebutkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi, hanya lakukan sedikit SDGs dalam laporan *sustainability report* nya karena perusahaan yang berfokus pada pendapatan menganggap aktivitas SDGs akan menurunkan pendapatan. Dalam hal ini, investor akan lebih tertarik pada perusahaan dengan profitabilitas tinggi, tanpa menilai apakah perusahaan telah mengungkapkan tanggung jawab sosialnya atau tidak. Perusahaan dengan profitabilitas rendah belum mampu memberikan tingkat pengem-

balian investasi sesuai dengan yang diharapkan sehingga investor tidak memiliki minat untuk berinvestasi. Meskipun demikian, perusahaan tetap memiliki citra baik di masyarakat.

Selama 3 tahun periode penelitian, perusahaan tetap melakukan tanggung jawab sosialnya sesuai dengan indikator yang terdapat dalam SDGs. Lebih dari 50% perusahaan masih mempertahankan komitmennya terhadap SDGs, dimana 42 perusahaan tidak menurunkan tingkat SDGs yang dilakukan walaupun profitabilitas yang dimiliki menurun. Selain itu, perusahaan mengalami peningkatan profitabilitas di tahun 2022 dengan rata-rata 0.053, lebih besar dibandingkan rata-rata profitabilitas di tahun 2020. Perusahaan tetap dapat membuktikan kinerja yang baik kepada investor, meskipun telah melakukan SDGs. Jika dibandingkan dengan 766 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022, hanya 70 perusahaan yang mampu menjalankan SDGs sesuai dengan aturan pemerintah. Hal ini dapat berdampak serius terhadap keberlangsungan dan kesuksesan bisnis perusahaan untuk kedepannya. Perusahaan yang tidak menjalankan tanggung jawab sosial berpeluang lebih besar memiliki citra buruk secara sosial dan lingkungan. Perusahaan akan berhadapan dengan hukum karena tidak mentaati peraturan perundang-undangan. Terbukti, perusahaan tidak hanya berorientasi pada profit, namun juga pada aspek pembangunan berkelanjutan, hukum, sosial dan ekonomi yang dapat meningkatkan stabilitas PDB global, sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Swiss Re Institute (2020) (dalam KPMG International Limited, 2020).

Pengaruh Indikator Ekonomi dalam Sustainability Report Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan perhitungan uji parsial hipotesis, diperoleh hasil bahwa Indikator Ekonomi dalam *sustainability report* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Arah pengaruh yang dimiliki oleh kedua variabel adalah positif, artinya ketika perusahaan melakukan lebih banyak indikator dalam *sustainability report*, maka profitabilitas yang dimiliki perusahaan akan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutmainnah dan Antung Noor Asiah (2022); Rita Mura, Francesca Vicentini, Ludovico Maria Botti, Maria Vincenza Chiriaco (2022); dan Mochamad Rizki Triansyah Bukhori dan Dani Sopian (2017).

Hubungan positif antara Indikator Ekonomi dalam *sustainability report* dapat dijelaskan berdasarkan tingkat profitabilitas perusahaan. Pada tahun 2021, rata-rata profitabilitas perusahaan mengalami penurunan, namun 15 perusahaan justru mengalami peningkatan profitabilitas yang didukung dengan peningkatan nilai *sustainability report*. Kemudian di tahun 2022, terdapat 63 perusahaan telah konsisten melakukan keseluruhan 9 indikator dalam *sustainability report* dan 53 perusahaan atau setara dengan 75% diantaranya memiliki pertumbuhan profitabilitas. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori *stakeholder* dan teori legitimasi yang menyatakan bahwa perusahaan dalam kegiatan operasinya tidak hanya mementingkan kepentingan pribadi usaha, tetapi juga melihat kepentingan dari para *stakeholdernya*. *Sustainability report* merupakan salah satu media bagi perusahaan untuk menarik minat investor dan masyarakat terhadap peru-

sahaan. Semakin besar respon positif dari masyarakat terhadap aktivitas perusahaan, maka akan berdampak pada peningkatan kinerja dan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba serta dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan (Soelityoningrum & Prastiwi, 2011). Pernyataan ini membuktikan bahwa investor dan mitra tidak akan ragu untuk membeli saham di perusahaan karena publikasi laporan keberlanjutan.

Pertumbuhan ekonomi dalam *sustainability report* akan berdampak pada membaiknya kondisi keuangan. Semakin banyak perusahaan mengungkapkan indikator ekonomi dalam laporan keberlanjutan mereka, semakin tinggi profit yang akan didapatkan. Investor bersedia berinvestasi di perusahaan tersebut karena mereka menyukai perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi. Sesuai dengan yang disebutkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI), yaitu *sustainability report* dibuat untuk menunjukkan kinerja perusahaan melalui aspek ekonomi berkelanjutan kepada para *stakeholder* demi terwujudnya kinerja perusahaan ke arah pembangunan yang berkelanjutan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terdapat hasil yang berbeda antara pengaruh indikator ekonomi dalam SDGs dengan indikator ekonomi dalam *sustainability report* terhadap profitabilitas perusahaan, meskipun kedua variabel berfokus pada situasi keberlanjutan perusahaan. Maka kesimpulan yang didapatkan yaitu sebagai berikut:

a. Pada penelitian ini variable *Sustainable Development Goals* mengindikasikan bahwa indikator ekonomi dalam *Sustainable Deve-*

lopment Goals berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan

b. Pada penelitian ini variable *Sustainability Report* mengindikasikan bahwa indikator ekonomi dalam *Sustainability Report* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah, S., & Arsjah, R. J. (2021). Pengungkapan Terkait SDGs dan Profitabilitas serta Analisis Industri. *Media Riset Akuntansi, Auditing&Informasi*, 21(1), 75–90.
- Ariyani, A. P., Ak, M., & Hartomo, O.D. (2018). *Analysis of Key Factors Affecting the Reporting Disclosure Indexes of*. 16(1), 15–25.
- Brigham, & Houston. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 11). Salemba Empat.
- Bukhori, M. R. T., & Sopian, D. (2017). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan. *Sikap*, 2(1), 20–34.
- Farida, A.L. (2022). *Pengujian kinerja keuangan: Sustainable development goals sebagai intervening di Bursa Efek Indonesia*. 4(10), 4790–4796.
- Fuadah, L. L., Yuliani, & Safitri, R. H. (2018). *Pengungkapan Sustainability Reporting di Indonesia* (Dwi Kusnadi (ed.); Pertama). Citrabooks Indonesia.
- Gellidon, J. A. A., & Soenarno, Y. N. (2022). Comparative Study of Sustainability Reporting on the Banking Industry in Several Countries. *Audit Financiar*, 20 (166), 348–358.
- Gujarati D.N., & Porter, D.C. (2015). *Essentials of Economics*

- metrics* (Vol. 37, Issue March).
- Gunawan, Y., & Mayangsari, S. (2015). Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Investment Opportunity Set Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Tri-sakti*, 2(1), 1–12.
- Harmoni, A. (2013). Stakeholder-Based Analysis of Sustainability Report: A Case Study on Mining Companies in Indonesia. *International Conference on Eurasian Economies 2013*, 40, 204–210.
- Huan, Y., Li, H., & Liang, T. (2019). A new method for the quantitative assessment of Sustainable Development Goals (SDGs) and a case study on Central Asia. *Sustainability (Switzerland)*, 11 (13), 1–27.
- Ikuta, T., & Fujii, H. (2022). An Analysis of the Progress of Japanese Companies' Commitment to the SDGs and Their Economic Systems and Social Activities for Communities. *Sustainability (Switzerland)*, 14(8).
- Kementerian PPN. (2020). Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Aksi - Edisi II Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Goals (TPB/SDGs). *Kementerian PPN*.
- KPMG International Limited. (2020). The time has come! The KPMG Survey of Sustainability Reporting 2020. *JNCCN Journal of the National Comprehensive Cancer Network*, 17(4), 295.
- Lestari, N., & Irma, S. (2021). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 5(2), 34–44.
- Manisa, D. E., & Defung, F. (2017). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Forum Ekonomi*, 19(2), 14.
- Mujino, M., Sari, P. P., & Widiyanti, I. W. (2021). Pengaruh Return on Asset Return on Equity Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5(1), 45–47.
- Mura, R., Vicentini, F., Maria, L., & Vincenza, M. (2022). *Economic and environmental outcomes of a sustainable and circular approach: Case study of an Italian wine-producing firm*. 154 (February 2021).
- Mutmainnah, & Asiah, A. N. (2022). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal SPREAD*, 10 (2), 13.
- Nofryanti, Sembel, R., Augustine, Y., & Jansen Arsajah, R. (2021). Sustainability Performance and Sustainable Development Goals. *International Journal of Sustainable Development & World Policy*, 10(1), 1–7.
- Nurlita Pertiwi. (2021). Implementasi Sustainable Development di Indonesia. *Pustaka Ramadhan*, 1–134.
- PricewaterhouseCoopers. (2017). *SDG Reporting Challenge 2017: Exploring Business Communication On The Global Goals. Annual Report*, 1–40.
- Putri, N. V., & Trisnawati, R., (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Diversitas Gender Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Terhadap*

- Pengungkapan SDGs*. 1073–1082.
- Ramos, D. L., Chen, S., Rabeuu, A., & Rahim, A. B. A. (2022). Does SDG Coverage Influence Firm Performance ? *Sustainability (Switzerland)*, 14(9).
- Rokhlinasari, S. (2016). Teori –Teori dalam Pengungkapan Informasi Corporate Social Responsibility Perbankan. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 7 ((1)).
- Rosati, F., & Faria, L. G. D. (2019). Business contribution to the Sustainable Development Agenda: Organizational factors related to early adoption of SDG reporting. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 26(3), 588–597.
- Tuminah, S., Suhardiyah, M., & Sawitri, A. P. (2019). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 1(1), 11.
- Zanetta Rahmananda, & Gustyana, T. T. (2019). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Return on Equity (ROE) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ-45 Pada Periode 2013-2016. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(12), 1128–1140.